

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Didalam penelitian kualitatif ini terdapat beberapa jenis yang salah satunya, penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah sebuah penelitian yang dapat dilakukan peneliti berada langsung pada objeknya terutama dalam usahanya dalam mengumpulkan sebuah data dan berbagai informasi.¹ Arti dari penelitian kualitatif itu sendiri dapat dilakukan di suatu tempat yang menjadi salah satu fokus penelitian. Tidak hanya itu dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara menjelaskan/menguraikan secara rinci, lengkap dan sesuai dengan penelitian. Jadi peneliti melakukan langsung terjun ke objek penelitian di MTs Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, serta masuk kekelas peserta didik untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Snowball Throwing* untuk mengembangkan keterampilan berbicara.

Sedangkan pendekatan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.² Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian untuk menjawab semua permasalahan secara mendalam mengenai fenomena yang ada dan sering terjadi langsung dari korban yang bersangkutan. Jadi, pendekatan kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan penelitian kualitatif dengan memfokuskan prosedur riset yang nantinya akan mendapatkan hasil data kualitatif, yang dapat diperoleh dari data orang atau tingkah laku orang yang bersangkutan terhadap hal yang kita observasi. Bahan penelitian kualitatif sesuai dengan hal-hal yang diteliti oleh penulis dengan tujuan agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang "Impementasi metode *Snowball Throwing* untuk mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran IPS Di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di jenjang sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sekolah tersebut yakni MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Terletak di Jalan Raya Dawe – Gebog

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) : 29.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) : 399.

Samirejo Dawe Kudus yang telah menjadi salah satu objek penelitian. Alasan peneliti dalam mengambil penelitian di MTs NU Ibtidaul Falah pada peserta didik kelas VII H, karena telah diketahui bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS peserta didik kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak memiliki keterampilan berbicara dalam pembelajaran berlangsung ketika menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu guru IPS memilih menerapkan metode *snowball throwing* artinya metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yakni peserta didik membuat dan menjawab pertanyaan, dipadukan dengan keterampilan berbicara artinya untuk menyampaikan ide, gagasan atau pendapatnya mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Sehingga yang akan dilihat adalah bagaimana penerapan metode *snowball throwing* untuk mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik kelas VII H. Adapun juga waktu penelitian dilaksanakan pada ajaran 2022/2023.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dapat dilaksanakan melalui penelitian langsung di lapangan sangat berperan penting untuk mendapatkan sebuah data agar terkumpul. Subyek dari penelitian ini disebut informan yaitu orang yang dipilih untuk memberikan informasi tentang suatu data yang dibutuhkan peneliti dengan menggunakan teknik Purposive Sampling yaitu suatu teknik yang mengambil data dengan sumber informasi paling kuat

Dalam penelitian tidak menggunakan responden, akan tetapi menggunakan istilah informan, narasumber ataupun partisipan. Adapun terdapat beberapa kriteria yang dimiliki informan sebagai berikut:

1. Orang yang berada di tempat penelitian ini adalah MTs NU Ibtidaul Falah yang bertepatan di desa Samirejo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.
2. Orang yang diamati dalam aktivitas pembelajaran berlangsung adalah guru dan peserta didik, selain itu juga yang dapat diwawancarai dalam penelitian adalah guru IPS kelas VII H, peserta didik kelas VII H dan juga kepala sekolah kepala sekolah dan waka kurikulum di MTs NU Ibtidaul Falah.
3. Kejadian yang dialami pada orang yang digunakan untuk menjadi sasaran dan berhubungan dengan tema wawancara serta pengamatan dalam penelitian yakni tentang impementasi metode *snowball throwing* untuk mengembangkan keterampilan

berbicara peserta didik pada mata pelajaran IPS. Kejadian yang dilakukan penelitian secara langsung adalah proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS di kelas VII H yang dilakukan di MTs NU Ibtidaul Falah.

D. Sumber Data

Pada hakikatnya penelitian menggunakan cara untuk mencari data dan harus digali berdasarkan sumber datanya. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan memperoleh sumber data yang dapat diakui kebenarannya. Dalam mencari data valid peneliti berpedoman pada dua sumber data yaitu data primer dan sekunder berikut penjelasannya :

1. Sumber data primer yaitu sebuah data yang dapat diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan dengan alat ukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek dapat ditemukan di informan untuk mencari informasi yang dicari.³ Dalam melakukan sumber data primer ini peneliti mendapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang akan dilakukan dengan narasumber yaitu kepala sekolah, guru IPS dan peserta didik.
2. Sumber data sekunder yaitu sebuah data yang dapat diperoleh melalui pihak lain atau dapat di cari dengan cara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini dapat kita dapatkan dari data berupa RPP, Silabus, dokumentasi madrasah, sejarah, visi misi, jurnal ilmiah, buku-buku lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah untuk mencari informasi data atau dokumentasi yang akan dibutuhkan dalam membahas masalah-masalah persoalan yang ada didalam penelitian ini.⁴ untuk menghasilkan data yang kredibeldan valid, dalam penelitian ini mencakup beberapa metode yakni observasi wawancara dan dokumentasi diantaranya :

1. Observasi yakni metode yang dapat dilakukan dengan cara mendapatkan informasi melalui pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan atau dimana peneliti hanya mengamati

³ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidika Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014) : 113.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012) : 308.

bukan sebagai pelaku. Proses pelaksanaan penelitian ini mengamati sumber belajar yang dilakukan oleh guru. Dalam pengamatan kegiatan penelitian dapat diartikan dengan kegiatan yang mengamati suatu objek dengan memusatkan fokus alat indra, guna mendapatkan informasi yang diinginkan.

2. Wawancara yaitu metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk daftar pertanyaan yang nantinya akan dijawab langsung oleh informan. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Informan dapat memberikan sebuah pendapat atau solusi, terkait dengan metode yang dipilih dalam pembelajaran IPS.
3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berbentuk dokumentasi seperti foto. Peneliti melakukan dokumentasi agar data yang dihasilkan dalam penelitian bisa valid atau diakui kebenarannya. Dokumentasi yang ada didalam penelitian ini meliputi RPP, Silabus, data sekolah, data guru, peserta didik, arsip, dan kurikulum mata pelajaran IPS di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tahap pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan teknik Triangulasi Dalam penelitian triangulasi data pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data diri dari berbagai sumber, cara dan waktu. Adapun ada tiga triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber berarti sebuah pengumpulan data dengan teknik yang sama dari berbagai sumber yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan terhadap data-data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data dari data primer atau data sekunder meliputi, hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan supaya hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa data yang sama namun dengan teknik yang berbeda, selain menggunakan teknik wawancara, peneliti bisa menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk melakukan pengecekan data dengan cara di ujikan dengan hasil wawancara, observasi

maupun teknik yang lainnya dalam kondisi waktu serta situasi yang berbeda. Penelitian dapat dilakukan diluar jam pelajaran maupun pada saat KBM berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan, data wawancara yang diambil dari lapangan, referensi, dokumen-dokumen. Selain itu juga dokumentasi untuk menjadi pendukung dalam melaksanakan penelitian di MTs NU Ibtidaul Falah.

2. Data Reduksi

Reduksi data adalah peneliti melakukan pemilihan, memfokuskan penelitian dan menyusun data yang diperoleh dalam bentuk kesimpulan yang memutamakan bagian terpenting, dengan mencari tema dan beberapa pola yang dibutuhkan dan membuang data yang tidak dibutuhkan agar memudahkan peneliti dalam menemukan data yang bersifat jelas.

3. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini akan dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka dalam penelitian nanti yang mudah dipahami dan mudah dipraktikan, kemudian memahami hasilnya dalam bentuk penjelasan secara deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyajian yang sudah didapatkan dalam teknik wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

4. *Verification*

Pada analisis yang terakhir ini terdapat langkah-langkah kesimpulan dan verifikasi. Peneliti meringkas darai data-data yang sudah dikumpulkan dengan menulis catatan pendek selama penelitian di lapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah

apabila peneliti tidak menemukan beberapa bukti yang kuat untuk mendukung. Peneliti dapat menyimpulkan hasil data yang diperoleh dengan menunjukkan hasil data yang valid.

